

Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Terlalu Percaya Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Masyarakat Usia Produktif Di Kota Jakarta

The Effect Of Financial Literacy, Risk Tolerance And Overconfidence On Investment Decision Making In Productive Age Communities In The City Of Jakarta

Andhika Muhammad Fadil Trisno¹, Tieka Trikartika Gustyana²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, andhikamuhammadfadil@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia, tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The Indonesian Financial Literacy Index based on the financial services sector is still found to be quite far between the percentages of the banking sector and the capital market sector and the Indonesian Financial Literacy Index is still minimal. Therefore, through the Financial Services Authority (OJK) the government focuses on increasing financial literacy and inclusion, especially for people of productive age. The city of Jakarta is one of the cities with the majority of people of productive age, a lifestyle that is royal or lavish compared to an increase in investment and savings in financial service products. This research aims to determine the effect of financial literacy, risk tolerance, and overconfidence on investment decision making in people of productive age in the city of Jakarta. The choice of the type of investment invested will be influenced by the individual investor's tolerance for risk which is often called risk tolerance. And one of the factors that can affect the psychological factors of individual investors in making investment decisions is overconfidence. This research was conducted using quantitative methods, the number of samples used in the study was 400 respondents. Data analysis in this study used descriptive analysis techniques, multiple linear regression analysis, partial test analysis, simultaneous testing to answer the proposed hypothesis and analysis of the coefficient of determination. The results of this research indicate that financial literacy, risk tolerance and overconfidence have a significant effect partially or simultaneously on investment decisions in the city of Jakarta.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decisions, Overconfidence, Risk Tolerance*

Abstrak

Indeks Literasi Keuangan Indonesia berdasarkan sektor jasa keuangan masih ditemukan selisih yang cukup jauh diantara persentase sektor perbankan dan sektor pasar modal serta masih minimnya Indeks Literasi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pemerintah fokus kepada peningkatan literasi dan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat berusia produktif. Kota Jakarta merupakan salah satu kota dengan mayoritas masyarakat usia produktif, pola hidup yang royal atau boros dibandingkan dengan peningkatan investasi dan tabungan pada produk jasa keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan terlalu percaya diri terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta. Pilihan jenis investasi yang diinvestasikan akan dipengaruhi oleh toleransi dari individu investor terhadap risiko yang sering disebut toleransi risiko. Dan salah satu yang dapat mempengaruhi faktor psikologis individu investor dalam mengambil keputusan investasinya yaitu terlalu percaya diri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 400 responden. Analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis uji parsial, uji simultan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri berpengaruh signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap keputusan investasi di Kota Jakarta.

Kata Kunci: *Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Terlalu Percaya Diri, Toleransi Risiko*

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan situs resmi Badan Pusat Statistik (2019) DKI Jakarta pada tahun 2019 memiliki total penduduk usia produktif sebesar 7.459.400 juta jiwa atau 70,65 persen dari total penduduk DKI Jakarta dengan rentang usia 15 hingga 64 tahun. Hal ini dapat disebabkan karena DKI Jakarta menjadi salah satu tempat mencari pekerjaan serta pelajar dan mahasiswa yang ingin untuk melanjutkan menuntut ilmu ke jenjang selanjutnya. Investasi adalah penempatan jumlah saat ini dalam satu atau lebih aset yang dimiliki untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan return di masa depan. Rencana tersebut harus didasarkan pada literasi keuangan yang baik untuk meminimalkan risiko kegagalan yang dapat diterima investor, sehingga dapat memahami keputusan investasi yang akurat.

Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2019 yang telah dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 lalu, Indeks Literasi Keuangan Indonesia (ILK) sebesar 38,4% pada tahun 2019, dan hanya 38 dari 100 penduduk yang dapat membaca dengan baik. Dapat dijelaskan bahwa penduduk Indonesia belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk memaksimalkan pengendalian keuangannya yang berarti penduduk tidak dalam posisi untuk menentukan sendiri produk tabungan atau investasi yang tepat. Hasil Survei membuktikan jika indeks literasi keuangan pada masyarakat untuk industri perbankan masih memiliki peran penting yang tinggi di bandingkan industri keuangan yang lain. Kemudian, walaupun indeks literasi keuangan masyarakat di sektor *capital market* naik dari 4,40% menjadi 4,92%, akan tetapi jika di bandingkan industri keuangan lainnya masih terlampau sangat jauh. DKI Jakarta pada tahun 2019 mempunyai rasio ketergantungan sebesar 29,35 persen, artinya dari 100 jiwa penduduk usia produktif DKI Jakarta harus menanggung 29 jiwa penduduk usia tidak produktif. Jika angka ketergantungan semakin tinggi, hal ini akan menyebabkan semakin besarnya beban yang harus ditanggung masyarakat produktif untuk menghadapi kehidupan masyarakat diusia yang belum dan tidak produktif lagi, yang sangat mengkhawatirkan, apalagi dalam beberapa tahun ke depan usia produksi akan menanggung beban yang sangat besar, apalagi mereka tidak bisa melepaskan jumlah pengeluaran yang boros dan royal terhadap uang.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2019) yaitu PDRB DKI Jakarta tahun 2019 sebesar 2,84 triliun rupiah sedangkan jumlah dana simpanan dan kredit yang diberikan Kota DKI Jakarta pada tahun 2019 sebesar 1,78 triliun rupiah. Nilai dana simpanan yang ada lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai PDRB Kota DKI. Walaupun ILK Nasional Indonesia lebih rendah jika dibandingkan dengan ILK DKI Jakarta, namun demikian tidak menjamin bahwa peningkatan pendapatan tidak membuat masyarakat Indonesia khususnya di DKI Jakarta gemar menabung, pola hidup yang semakin meningkat akan mewujudkan masyarakat lebih senang mengonsumsi daripada menabungkan uangnya. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pola hidup masyarakat cenderung lebih boros di bandingkan dengan berinvestasi dan menabung pada produk jasa keuangan.

Investasi bisa diistilahkan sebagai sebuah persiapan keuangan yang dilakukan dengan mengorbankan uang untuk melakukan pembelian produk pada masa saat ini dengan berharap mendapatkan pengembalian profit di masa yang akan datang. Menurut Tanusdjaja (2018), putusan untuk menginvestasikan uang dalam investasi melibatkan faktor kognitif dan emosi manusia sebagai investor, sehingga faktor psikologis dapat berpengaruh pada investasi seseorang. Meningkatnya tingkatan kepercayaan diri inilah yang menyebabkan seseorang menjadi terlalu percaya diri. Terlalu percaya diri adalah keputusan investasi karena investor terlalu percaya diri dengan ramalan dan informasi mereka.

II. TINJAUAN LITERATUR

a. Dasar Teori

b. Literasi Keuangan

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2017) mengartikan literasi keuangan sebagai pemahaman dan pengetahuan tentang konsep serta risiko keuangan, bersama dengan motivasi, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk mengaplikasikan pemahaman dan pengetahuan tersebut untuk menciptakan keputusan keuangan yang efektif, menumbuhkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta ekonomi. Menurut Putri & Hamidi (2019) terdapat 4 dimensi didalam literasi keuangan yaitu:

1. *General Knowledge of finance* (Pengetahuan Umum Keuangan)

Pengetahuan keuangan ialah pengetahuan dalam mengatur keuangan untuk mengambil keputusan keuangan.

2. Simpanan dan Pinjaman

Simpanan ialah uang yang di simpan oleh pihak bank dan diambilnya bisa sewaktu-waktu yang di himpun dari nasabah berupa deposito, tabungan dan giro. Sedangkan pinjaman adalah dana yang di pinjam oleh nasabah yang haruslah di bayarkan sesuai dengan janji yang sudah disepakati oleh nasabah maupun pihak bank selaku pemberi pinjaman.

3. Asuransi

Asuransi ialah perjanjian atau pertanggungan antara kedua pihak, dimana salah satu pihak mempunyai kewajiban untuk membayarkan uang berupa premi atau iuran.

4. Investasi

Investasi ialah kata yang mempunyai keterkaitan dengan keuangan dan ekonomi yang berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan mendapatkan laba pada masa depan.

c. Toleransi Risiko

Toleransi risiko ialah tingkatan kemampuan yang diterima oleh pihak investor dan hal tersebut masih bisa diterima saat mengambil risiko inovasi. Rendah ataupun tingginya toleransi risiko individu mendapat pengaruh berbagai faktor misalnya jenis kelamin, usia, kekayaan dan pendapatan, pengalaman dan investasi pendapatan

Wardani & Lutfi (2016) menyatakan bahwa indikator yang digunakan pada toleransi risiko adalah sebagai berikut:

1. Penempatan aset berisiko tinggi
2. Jenis investasi pilihan, dan
3. Persentase portofolio aset tetap

d. *Overconfidence*

Overconfidence atau kepercayaan diri yang berlebihan ialah kecenderungan individu untuk mengutamakan pengetahuan, kemampuan, serta ketelitiannya. Orang yang terlalu percaya diri menjadi optimis tentang masa depan dan mereka pikir mereka akan mampu mengendalikannya Ackert & Deaves (2010:106). Menurut Arifin & Soleha (2019) *overconfidence* merupakan salah satu kondisi yang sering ditemukan dimana orang tersebut overestimate terhadap pengetahuan yang didapatnya secara berlebihan. Menurut Nur Aini & Lutfi (2019) Indikator yang dipakai untuk mengukur *overconfidence* dapat diukur dengan pernyataan, yaitu:

1. Probabilitas Untung dan Rugi
2. Preferensi Investasi
3. Situasi Investasi

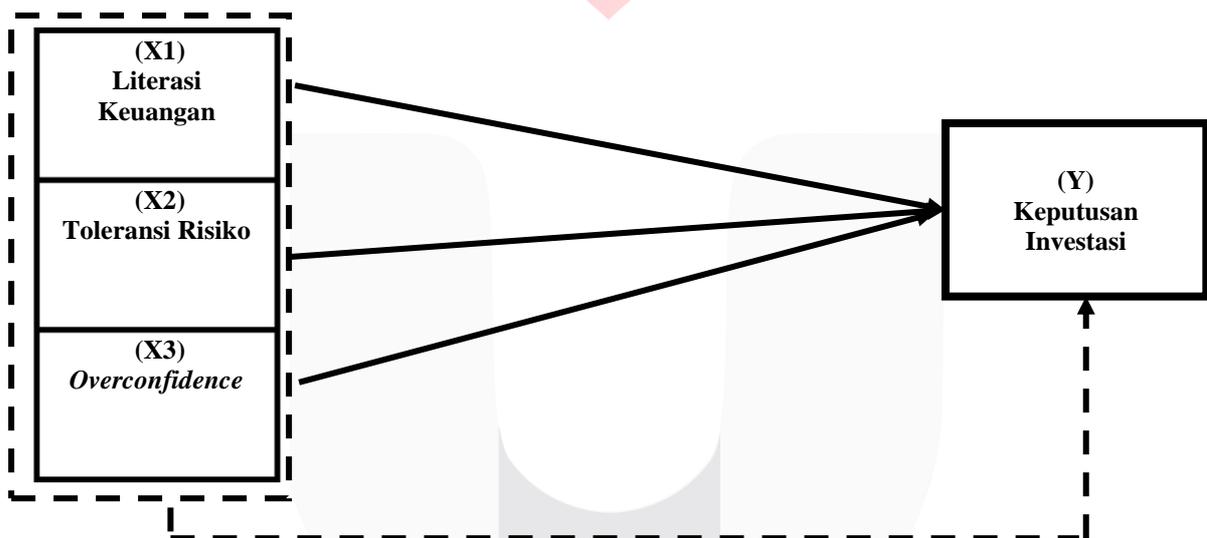
e. Keputusan Investasi

Pada umumnya jangka panjang digunakan untuk mendapatkan aset secara keseluruhan atau dengan tujuan untuk memperoleh surat berharga yang lain maupun saham dengan tujuan memperoleh laba. Menurut Putri & Hamidi (2019) keputusan investasi ialah tindakan atau sebuah kebijakan satu atau lebih untuk berinvestasi dalam rangka memperoleh surplus atau laba di masa depan yang lebih besar nantinya. Indikator yang membentuk variabel pengambilan keputusan investasi yaitu:

1. *Return* atau tingkat pengembalian
2. *Risk* atau risiko
3. *The Time Factor* atau faktor waktu

f. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menghasilkan kerangka pemikiran yang penulis adopsi dari penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang diolah

g. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori perpustakaan dan uraian dalam kerangka pemikiran maka dapat diajukan hipotesis berikut ini:

- H1: Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.
- H2: Toleransi Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.
- H3: Terlalu percaya diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.
- H4: Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), dan Terlalu percaya diri (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.

III. METODOLOGI PENELITIAN

a. Karakteristik Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metodologi penelitian yang berfungsi untuk menguji suatu pernyataan atau hipotesis dalam bentuk pengumpulan data, analisis data-data, yang nantinya dapat dihasilkan sebuah penjelasan kesimpulan suatu hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2019:17).

Berdasarkan tipe penyelidikannya merupakan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal dapat diartikan sebagai suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2019:65). Berdasarkan *setting* penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian *non contrived setting* yang berarti dalam proses penelitiannya ialah penelitian yang bertempat di lingkungan normal atau yang biasa disebut lingkungan alamiah misalnya, penelitian studi lapangan Indrawati (2015:118). Pada penelitian *non contrived*, peneliti tidak melakukan manipulasi (intervensi) apapun. Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*.

b. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Populasi yang digunakan adalah masyarakat usia produktif di Kota Jakarta yang sudah pernah melakukan investasi. Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengambilan sebuah sampel berupa teknik *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel ialah sebuah teknik sampel yang akan digunakan oleh peneliti dalam proses penelitiannya Sugiyono. Menurut Sugiyono (2019:133) dengan jenis sampling yang *purposive* dengan *non probability sampling* merupakan sejenis teknik dalam pengambilan data suatu sampel dengan melakukan pertimbangan dimana sampel tersebut harus memiliki kriteria yang dapat dijadikan sebuah sampel sehingga peneliti dapat memperoleh data yang ingin diketahui. *Non peobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* merupakan teknis sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel dan diperoleh 400 responden. Kriteria penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah responden merupakan masyarakat yang berusia produktif, responden sedang menjalankan atau pernah melakukan investasi, responden merupakan penduduk berdomisili di Kota Jakarta. Pada penelitian ini jawaban pada skala ordinal dengan keterangan nilai skala angka 1 sampai 5 indikator dari mulai “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

c. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati signifikansi parameter dan besaran pengaruh antara variabel yang berhubungan. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan analisis regresi linier berganda.

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas ialah suatu uji dimana dapat diketahui suatu pengukuran menggunakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat tersebut dapat mengukur secara valid atau akurat, semakin tinggi validitasnya semakin akurat pula nanti dalam mencapai sebuah pengukuran. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian tingkat validitas tersebut ialah sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan tersebut dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$
- 2) Item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0.686	0,361	Valid
	X1.2	0.696	0,361	Valid
	X1.3	0.712	0,361	Valid
	X1.4	0.630	0,361	Valid
	X1.5	0.626	0,361	Valid
	X1.6	0.696	0,361	Valid
	X1.7	0.659	0,361	Valid
	X1.8	0.802	0,361	Valid
	X1.9	0.855	0,361	Valid
	X1.10	0.766	0,361	Valid
	X1.11	0.884	0,361	Valid
Toleransi Risiko	X2.1	0.839	0,361	Valid
	X2.2	0.918	0,361	Valid
	X2.3	0.828	0,361	Valid
Terlalu Percaya Diri atau <i>Overconfidence</i>	X3.1	0.858	0,361	Valid
	X3.2	0.850	0,361	Valid
	X3.3	0.669	0,361	Valid
	X3.4	0.905	0,361	Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0.852	0,361	Valid
	Y.2	0.871	0,361	Valid
	Y.3	0.871	0,361	Valid

	Y.4	0.716	0,361	Valid
	Y.5	0.734	0,361	Valid

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan Tabel 3.1 diperoleh data tersebut menunjukkan jika semua r hitung $\geq r$ tabel yang artinya semua unit dalam pertanyaan tersebut terkait uji validitas sudah dapat dikatakan valid dengan total item pertanyaan adalah 23 item.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	11 Pertanyaan	0.911	0.60	Reliabel
Toleransi Risiko (X2)	3 Pertanyaan	0.826	0.60	Reliabel
Terlalu Percaya Diri atau <i>Overconfidence</i> (X3)	4 Pertanyaan	0.839	0.60	Reliabel
Keputusan Investasi (X4)	5 Pertanyaan	0.868	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah penulis (2021)

Berdasarkan dengan Tabel 3.2 tersebut dapat diketahui bahwa dalam semua elemen pertanyaan mempunyai nilai alpha yang lebih besar daripada 0,60 dimana artinya semua elemen pertanyaan dalam penelitian ini termasuk reliabel.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari pengujian statistik deskriptif adalah untuk mengetahui bagaimana nilai pengaruh masing-masing variabel baik variabel independen maupun dependen tanpa adanya pengaruh dari variabel lain. Hasil Uji Statistika Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	400	28.00	55.00	44.7025	6.58235
Toleransi Risiko	400	7.00	15.00	12.6100	1.92149
Terlalu Percaya Diri	400	8.00	20.00	17.6900	2.47370
Keputusan Investasi	400	15.00	25.00	21.1050	2.49390
Valid N (listwise)	400				

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Berdasarkan statistik deskriptif variabel literasi keuangan memiliki nilai terendah sebesar 28 dan tertinggi sebesar 55. Rata-rata literasi keuangan sebesar 44.70 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 6.58. Nilai rata-rata variabel lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki simpangan data/tingkat error yang rendah, sehingga mampu menggambarkan keseluruhan data dengan baik.

Untuk variabel toleransi risiko memiliki nilai terendah sebesar 7 dan tertinggi sebesar 15. Rata-rata toleransi risiko sebesar 12.61 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.92. Nilai rata-rata variabel lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki simpangan data/tingkat error yang rendah, sehingga mampu menggambarkan keseluruhan data dengan baik.

Untuk Variabel terlalu percaya diri memiliki nilai terendah sebesar 8 dan tertinggi sebesar 20. Rata-rata nilai terlalu percaya diri sebesar 17.69 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.47. Nilai rata-rata variabel lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki simpangan data/tingkat error yang rendah, sehingga mampu menggambarkan keseluruhan data dengan baik.

Untuk variabel keputusan investasi memiliki nilai terendah sebesar 15 dan tertinggi sebesar 25. Rata-rata nilai keputusan investasi sebesar 21.10 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.49. Nilai rata-rata variabel lebih besar dari nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data penelitian memiliki simpangan data/tingkat error yang rendah, sehingga mampu menggambarkan keseluruhan data dengan baik.

- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86460659
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.026
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.054 > 0.05, artinya data residual telah terdistribusi normal dan asumsi dasar kenormalan telah dipenuhi.

- d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.616	1.623
	Toleransi Risiko	.750	1.333
	Terlalu Percaya Diri	.725	1.380

Sumber: data yang telah diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai VIF variabel independen literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai tolerance (TOL) tidak kurang dari 0,1, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri tidak mengalami masalah multikolinieritas.

- e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.162	.426		5.079	.000
	Literasi Keuangan	-.016	.009	-.114	-1.789	.074
	Toleransi Risiko	.014	.029	.027	.469	.639
	Terlalu Percaya Diri	-.005	.024	-.013	-.215	.830

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri memiliki nilai masing-masing sebesar 0.074, 0.639 dan 0.830 > alpha 0.05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data homoskedastisitas atau tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

- f. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.758 ^a

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.5, menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1.758 yang menunjukkan bahwa

Angka D-W diantara -2 sampai +2. Artinya data pada penelitian tidak mengalami masalah autokorelasi.

g. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.727	.708		5.264	.000
	Literasi Keuangan	.259	.015	.595	16.981	.000
	Toleransi Risiko	.333	.049	.216	6.805	.000
	Terlalu Percaya Diri	.225	.039	.185	5.718	.000

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.6, model persamaan regresi pada penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.727 + 0.259 X_1 + 0.333 X_2 + 0.225 X_3$$

Keterangan:

- Konstanta a sebesar 3.727, artinya jika literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta sebesar 0 (tidak mengalami perubahan naik atau turun), maka keputusan investasi masyarakat usia produktif di Kota Jakarta sebesar 3.727.
- Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0.259 menunjukkan arah positif. Artinya, jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka keputusan investasi masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan mengalami kenaikan sebesar 25.9 persen.
- Koefisien regresi toleransi risiko sebesar 0.333 menunjukkan arah positif. Artinya, jika toleransi risiko mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka keputusan investasi masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan mengalami kenaikan sebesar 33.3 persen.
- Koefisien regresi terlalu percaya diri sebesar 0.225 menunjukkan arah positif. Artinya, jika terlalu percaya diri mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen lain sebesar 0 (tidak mengalami perubahan) maka keputusan investasi masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan mengalami kenaikan sebesar 22.5 persen.

h. Pengujian Hipotesis

i. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.701	.699	1.87166

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa koefisien adjusted r square pada penelitian sebesar 0.699 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta sebesar 69.9 persen sedangkan sisanya 30.1 persen (100 – 69.9 persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

j. Uji Parsial (uji T)

Hasil uji t pada variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1 = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.
 Nilai sig. variabel literasi keuangan < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $16.987 > 1.962$, hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi sebesar 0.259 menunjukkan arah positif. Artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama dinyatakan diterima.
- Hipotesis 2 = Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.
 Nilai sig. variabel toleransi risiko < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $6.805 > 1.962$, hasil tersebut menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi sebesar 0.333 menunjukkan arah positif. Artinya toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.

Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua dinyatakan diterima.

3. Hipotesis 3 = Terlalu percaya diri berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.

Nilai sig. variabel terlalu percaya diri < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $5.718 > 1.962$, hasil tersebut menunjukkan bahwa terlalu percaya diri berpengaruh terhadap keputusan investasi. Koefisien regresi sebesar 0.225 menunjukkan arah positif. Artinya terlalu percaya diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

k. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan cara melihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai sig. < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya Ghozali (2018:98). Berikut merupakan hasil uji simultan (uji F):

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3249.514	3	1083.171	309.204	.000 ^b
	Residual	1387.226	396	3.503		
	Total	4636.741	399			

Sumber: data yang telah diolah (2021).

Hipotesis 4 = Literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.

Nilai sig. F (Statistic) sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dan nilai F statistik > dari F tabel yaitu $309.204 > 2.60$. Artinya literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis keempat dinyatakan diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dimana semakin baik literasi keuangan maka keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan semakin meningkat.
- 2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dimana semakin baik toleransi risiko maka keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan semakin meningkat.
- 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* (terlalu percaya diri) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dimana semakin baik *overconfidence* (terlalu percaya diri) maka keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta akan semakin meningkat.
- 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko, dan terlalu percaya diri secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat usia produktif di Kota Jakarta.

b. Saran

c. Saran Bagi Pembuat Kebijakan

Bagi pemerintah diharapkan untuk dapat memberikan berbagai edukasi, seminar-seminar keuangan maupun program-program ilmu pengetahuan kepada masyarakat, agar dapat membantu masyarakat lebih memahami pentingnya literasi keuangan, toleransi risiko dan bagaimana dampaknya jika masyarakat terlalu percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga saat berinvestasi masyarakat tidak mengalami kerugian. Bagi investor diharapkan untuk berhati-hati dalam berinvestasi dengan lebih memperdalam dan memahami pentingnya literasi keuangan, toleransi risiko dan tidak terlalu percaya diri akan investasi sehingga dapat terhindar dari kerugian.

d. Saran Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti jumlah variabel independen, seperti halnya mengenai efikasi keuangan, *experienced regret*, *risk perception*, *self control*, *loss aversion* dan masih banyak lagi. Sehingga dapat diteliti lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh terhadap keputusan investasi.

e. Saran untuk Masyarakat Usia Produktif di Kota Jakarta

Masyarakat usia produktif di Kota Jakarta diharapkan harus lebih aktif dalam mengikuti perkembangan perekonomian nasional maupun internasional, sehingga lebih berwawasan dan memiliki informasi keuangan yang cukup untuk mendukung pengambilan keputusan investasi dan memungkinkan berpartisipasi langsung ke institusi keuangan yang ada di Indonesia.

Pada variabel literasi keuangan, individu atau investor memahami bahwa pentingnya literasi keuangan dalam

pengolaan dana, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama didalam menentukan pemilihan jenis produk jasa keuangan yang digunakan untuk melakukan investasi yang dimana investasi tersebut akan bermanfaat ketika masa yang akan datang.

Pada variabel toleransi risiko, individu atau investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya harus siap untuk menerima segala risiko ataupun kegagalan dalam melakukan investasi. Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat harus diimbangi dengan pemberian edukasi yang memadai agar tingkat pengetahuan keuangan masyarakat terhadap industri jasa keuangan juga semakin meningkat.

Pada variabel terlalu percaya diri, untuk individu atau investor agar setiap investasi yang dilakukan memperoleh hasil yang sesuai ekspektasi, hendaknya memperhatikan aspek terlalu percaya diri, sehingga tidak membuat keputusan hanya dari pemikiran dan sudut pandang investor saja.

Pada variabel keputusan investasi, dalam menentukan investasi diharapkan masing-masing individu atau investor harus mempunyai prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Soleha, E. (2019). Overconfidence , Attitude Toward Risk , and Financial Literacy : A Case in Indonesia Stock Exchange. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(4), 6722. https://sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/34097180/riber_8-s4_10_k19-110_144-152.pdf
- Artina, N., & Cholid, I. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.32524/jkb.v16i1.365>
- Aziz, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. (2019a). *Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2018-2020*. Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2018-2020
- Badan Pusat Statistik. (2019b). *Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (Km2), 2018-2020*. <https://jakarta.bps.go.id/indicator/153/38/1/luas-daerah-menurut-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019c). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi DKI Jakarta Menurut Lapangan Usaha 2015-2019*. <https://jakarta.bps.go.id/publication/2020/04/30/cb80a591a66156e671367df5/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-dki-jakarta-menurut-lapangan-usaha-2015-2019.html>
- Bahri, M. S. (2018). *Pengaruh Risk Tolerance, Risk Perception Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keputusan Investasi*.
- Budiarto, A. dan Susanti. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Dewi, I. M. & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Istiqomah, N., & Krisnawati, A. (2021). Risk Tolerance and Investor Decision Behavior in MSMEs. ... (*Accounting and Financial Review*), 4(1), 45–53. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/af/article/view/5979>
- Jannah, W. & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 138–155.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Musdalifa, M. (2016). Pengaruh Locus of Control , Financial Knowledge Dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Journal Asset*.
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- OECD, P. (2015). Assessment and analytical framework: science. In *Reading, Mathematic and Financial Literacy*, (Interscience: Paris, 2016).
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*,

6(3), 108–117.

- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putra, I. P. S., Ananngiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Overconfidence, Accounting Information, dan Behavioural Motivation Terhadap Keputusan Investasi di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7, 796–806.
- Salsabila, N. E. P. A. (2020). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Loss Aversion Bias dan Regret Aversion Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Undergraduate Thesis, STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Subramaniam, V., & Athiyaman, T. (2016). The effect of demographic factors on investor ' s risk tolerance. *International Journal of Commerce and Management Research*, 2(3), 136–142.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *SSRN Electronic Journal*, 3(4), 3073–3083.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>